

**EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN DADAP (*Erythrina lithosperma* Miq)  
TERHADAP PENGENDALIAN PERTUMBUHAN BAKTERI  
*Staphylococcus aureus***

Oleh: Moehamad Fazrian Faturohman  
155040110

**ABSTRAK**

*Staphylococcus aureus* adalah bakteri gram positif yang berbentuk bulat berdiameter 0,7-1,2  $\mu\text{m}$ , tersusun dalam kelompok-kelompok tidak teratur seperti buah anggur, fakultatif anaerob, tidak membentuk spora, dan bersifat non motil. Bakteri ini memiliki batas optimum pada suhu 37°C, untuk membentuk pigmen yang paling baik membutuhkan suhu 20°-25°C. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas ekstrak daun dadap terhadap pengendalian pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan desain penelitian eksperimental laboratorium dan dilakukan secara *in vitro* menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan konsentrasi perlakuan yaitu 20%, 30%, 40%, 50%, 60% dan kontrol (tanpa diberikan perlakuan apapun). Data dilihat dari pengaruh ekstrak daun dadap apakah berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* atau tidak dan pada perlakuan konsentrasi manakah yang efektif untuk mengendalikan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Pengamatan yang diukur adalah waktu pertumbuhan dan diameter zona hambat bakteri yang kemudian data dianalisis secara statistik menggunakan ANOVA *One Way* dan uji Duncan untuk mengetahui nilai rata-rata yang berbeda. Analisis data statistik ini dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical and Product Service Solution* (SPSS) versi 20. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa “penggunaan ekstrak daun dadap efektif terhadap pengendalian pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*”.

**Kata Kunci:** *Staphylococcus aureus*, dadap serep, ekstraksi